

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2018. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang dikaji oleh penulis di lokasi ini bisa dijangkau oleh peneliti sehingga penelitian ini mudah dilakukan

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru Ekonomi yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Kabupaten Kampar, sedangkan Objek penelitian ini adalah Analisis *Public Relations* Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Kabupaten Kampar. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah guru ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Kabupaten Kampar. Penentuan sampel ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶² Pengambilan sampel ini karena peneliti menggunakan materi yang ada dalam kelas di Sekolah Menengah

⁶² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta: 2013, h. 300

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atas Negeri 2 Tapung Kabupaten Kampar. Sampel yang peneliti ambil yaitu guru ekonomi yang berjumlah 2 orang di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Kabupaten Kampar.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi secara terminologis dimaknai sebagai pengamatan atau peninjauan secara cermat.⁶³ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁶⁴ Metode ini dilakukan peneliti guna mengamati situasi latar alami dan aktivitas pembelajaran, dimana observasi digunakan untuk melihat pelaksanaan kegiatan *Public Relation* Guru Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Kabupaten Kampar.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk megumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁶⁵ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yang pewawancara yang mengajukan

⁶³ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, Yogyakarta: Paradigma, 2012, h.

⁶⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013, h. 117

⁶⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011, h. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁶

Penulis menggunakan wawancara kepada siswa dan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Kabupaten Kampar, yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan kegiatan *Public Relation* Guru Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Kabupaten Kampar.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan.⁶⁷

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini untuk mendapatkan data melalui dokumen-dokumen baik berupa RPP, silabus, buku, kalender Pendidikan Sekolah, Profil Sekolah dan lain-lain di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Kabupaten Kampar.

E. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik deskriptif pada penelitian ini. Apabila selembaran data telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau simbol.⁶⁸

⁶⁶ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, h.186

⁶⁷ Ahmad Tanzeh, *Op.Cit*, h. 92

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 239

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa kelemahan dengan lima alternatif, karena responden cenderung memilih alternatif yang ditengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hampir tidak berpikir) dan alasan itu memang benar adanya. Maka memang disarankan alternatif pilihannya hanya empat saja. Adapun pilihannya sebagai berikut:

1. Jawaban S (Selalu) diberi skor 4 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan perannya dikategorikan sangat setuju.
2. Jawaban SR (Sering) diberi skor 3 dengan anggapan jawaban tersebut peranannya dianggap setuju.
3. Jawaban KK (Kadang-Kadang) diberi skor 2 dengan anggapan jawaban tersebut peranannya dianggap tidak setuju.
4. Jawaban TP (Tidak Pernah) diberi skor 1 dengan anggapan jawaban tersebut peranannya dianggap sangat tidak setuju.

Hal tersebut diatas digunakan untuk teknik pengumpulan data berupa angket dan penelitian ini menggunakan observasi, maka penulis menggunakan pilihan sebagai berikut:

1. Selalu diberi skor 4 dengan anggapan selalu menunjukkan keterampilannya
2. Sering diberi skor 3 dengan anggapan sering menunjukkan keterampilannya
3. Kadang-kadang diberi skor 2 dengan anggapan kadang-kadang menunjukkan keterampilannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tidak Pernah diberi skor 1 dengan anggapan tidak pernah menunjukkan keterampilannya

Mengingat penelitian ini deskriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase.

Adapun rumusnya yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi)

P = Angka Persentase.⁶⁹

Adapun caranya adalah apabila data terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif digambarkan dengan angka :

1. Sangat baik, apabila mencapai 81-100%
2. Baik, apabila mencapai 61-80%
3. Cukup baik, apabila mencapai 41-60%
4. Kurang baik, apabila mencapai 21-40%
5. Tidak baik, apabila mencapai 1-20%

Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk pengecekan data melalui

2 keabsahan data itu:

⁶⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009, h.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁷⁰ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal tersebut penting, artinya karena penelitian kualitatif berorientasi pada situasi, sehingga dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati. Disamping itu membangun kepercayaan antara subjek dan peneliti memerlukan waktu yang cukup lama.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal secara rinci.⁷¹ Hal ini dilakukan peneliti guna menemukan ciri-ciri yang diteliti yang sesuai dengan persoalan yang akan peneliti teliti.

⁷⁰ Lexy J. Moeleong. *Loc. Cit.*

⁷¹ *Ibid*, h..329